

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Di daerah penelian terdapat dua teknik budidaya bawang merah yaitu konvensional dan perlakuan perlakuan organik. Pada dasarnya teknik budidaya yang diterapkan sama namun hanya berbeda pada penggunaan pupuk dan pestisida. Bawang merah perlakuan organik hanya menggunakan pupuk dan pestisida perlakuan organik saja.

Usahatani bawang merah konvensional dan perlakuan organik pada luasan lahan 1 hektar membutuhkan biaya usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 108.144.664 dan bawang merah perlakuan organik sebesar Rp 75.113.019. Pendapatan usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 104.448.410 dan perlakuan organik sebesar Rp 109.245.669. Keuntungan yang didapat usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 85.570.302 dan perlakuan organik sebesar Rp 96.178.001. Dilihat dari kelayakan usahatani bawang merah perlakuan organik lebih layak dibandingkan dengan usatani bawang merah konvensional.

B. Saran

Sebaiknya budidaya bawang merah terus berupaya untuk meningkatkan budidaya bawang merah, tidak hanya perlakuannya saja yang organik tetapi secara keseluruhan kegiatan budidaya menggunakan sistem organik. Dengan penerapan sistem organik ini akan menekan biaya yang harus dikeluarkan petani. Dibutuhkan bantuan dari pemerintah untuk terus membimbing dan memfasilitasi petani agar dapat mewujudkan bawang merah yang bebas bahan kimia.